

OPEN SOURCE SOFTWARE DAN MODEL BISNISNYA

Budi Maryanto

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer LIKMI
Jl. Ir. H. Juanda 96 Bandung 40132

budimailyanto@gmail.com

Abstrak

Kehadiran *open source software* telah menawarkan solusi alternatif yang efektif atas berbagai problem dalam pemanfaatan teknologi informasi yang tidak bisa diberikan oleh produk-produk *proprietary software*.

Konsep dasar mengenai pengertian dan kriteria produk OSS akan diuraikan di awal artikel ini. Berbagai keunggulan yang merupakan karakteristik khas OSS berikut beberapa contoh sukses OSS yang telah meraih popularitas yang sangat tinggi dipaparkan pada bagian berikutnya. Meskipun berupa produk perangkat lunak yang bersifat bebas, namun OSS juga mampu membuka berbagai peluang bisnis.

Kata-kata kunci : *open source, source code, open source software, open source definition, system customization.*

1 PENDAHULUAN

Dalam anggapan masyarakat umum, *Open Source Software* (OSS) dipandang sebagai perangkat lunak yang bisa diperoleh secara gratis dan boleh di-copy secara bebas. *Open Source Initiative* (OSI) – organisasi yang didedikasikan untuk mempromosikan/memasyarakatkan OSS – telah menetapkan sejumlah kriteria mengenai produk perangkat lunak yang sesuai untuk diberi label OSS.

Dalam situs resmi (*official site*) OSI [2] dipaparkan bahwa OSS adalah perangkat lunak yang dapat diakses, digunakan, di-*share* (dengan atau tanpa modifikasi) secara bebas oleh siapapun. OSS dibuat oleh banyak orang dan didistribusikan dengan kaidah lisensi yang sesuai dengan *The Open Source Definition* (OSD).

2 KAIDAH LISENSI OSD

Dalam OSD ditetapkan 10 kriteria yang harus dipenuhi sebuah produk OSS, yaitu meliputi [1][3] :

- a. Pendistribusian ulang dilakukan secara cuma-cuma. Sebagai contoh adalah Linux yang dapat diperoleh secara cuma-cuma.

- b. *Source code* dari *software* tersebut harus disertakan atau diletakkan di tempat yang dapat diakses dengan biaya yang rasional. Dan tentu saja tidak diperkenankan untuk menyebarkan *source code* yang menyesatkan.
- c. *Software* hasil modifikasi atau yang diturunkan dari *software* berlisensi *source code*, harus diijinkan untuk didistribusikan dengan lisensi yang sama seperti *software* asalnya.
- d. Untuk menjaga integritas *source code* milik penulis *software* asal, lisensi *software* tersebut dapat melarang pendistribusian *source code* yang termodifikasi, dengan syarat, lisensi itu mengizinkan pendistribusian file-file *patch* (potongan file untuk memodifikasi sebuah *source code*) yang bertujuan memodifikasi program tersebut dengan *source code* asal tersebut. Dengan begitu, pihak lain dapat memperoleh *software* yang telah dimodifikasi dengan cara mem-*patch* (merakit) *source code* asal sebelum mengkompilasi. Lisensi itu secara eksplisit harus memperbolehkan pendistribusian *software* yang dibuat dari *source code* yang telah dimodifikasi. Lisensi tersebut mungkin memerlukan hasil kerja modifikasi untuk menyanggah nama atau versi yang berbeda dari *software* asal.
- e. Lisensi tersebut tidak diperbolehkan menciptakan diskriminasi terhadap orang secara individu atau kelompok.
- f. Lisensi tersebut tidak boleh membatasi seseorang dari menggunakan program itu dalam suatu bidang pemberdayaan tertentu. Sebagai contoh, tidak ada pembatasan program tersebut terhadap penggunaan dalam bidang bisnis, atau terhadap pemanfaatan dalam bidang riset genetik.
- g. Hak-hak yang dicantumkan pada program tersebut harus dapat diterapkan pada semua yang menerima tanpa perlu dikeluarkannya lisensi tambahan oleh pihak-pihak tersebut.
- h. Lisensi tersebut tidak diperbolehkan bersifat spesifik terhadap suatu produk. Hak-hak yang tercantum pada suatu program tidak boleh tergantung pada apakah program tersebut merupakan bagian dari satu distribusi *software* tertentu atau tidak. Sekalipun program diambil dari distribusi tersebut dan digunakan atau didistribusikan selaras dengan lisensi program itu, semua pihak yang menerima harus memiliki hak yang sama seperti yang diberikan pada pendistribusian *software* asal.
- i. Lisensi tersebut tidak diperbolehkan membatasi *software* lain. Sebagai contoh, lisensi itu tidak boleh memaksakan bahwa program lain yang didistribusikan pada

media yang sama harus bersifat open source atau sebuah *software compiler* yang bersifat *open source* tidak boleh melarang produk *software* yang dihasilkan dengan *compiler* tersebut untuk didistribusikan kembali.

- j. Lisensi tersebut harus bersifat netral-teknologi.

3 KEUNGGULAN OSS

Berikut ini adalah beberapa keunggulan yang dimiliki oleh perangkat lunak berbasis OSS :

- a. Karena kode program *open source* dapat diakses publik secara bebas, maka tidak sedikit dukungan dari kalangan *programmer/ developer* yang tertarik untuk secara bersama-sama mengembangkan, melengkapi, serta memperbaiki *bug/ error* yang terdapat pada program tersebut. Sehingga tidak mengherankan jika yang dihasilkan adalah produk-produk perangkat lunak yang berkualitas.
- b. Dukungan faktor keamanan (*security*).
- c. Dukungan faktor kehandalan dan stabilitas.
- d. Memiliki standar terbuka sehingga tidak bergantung pada vendor *hardware* tertentu.
- e. Penghematan dana untuk pengadaan perangkat IT.
- f. Mengurangi tindakan pembajakan karena OSS bisa diperoleh secara bebas dan legal.

4 BEBERAPA CONTOH OSS

Meskipun dengan mudah kita bisa mendapatkannya, tetapi OSS bukanlah produk perangkat lunak dengan predikat murahan. Dari sisi kualitas telah terbukti bahwa OSS tidak kalah dibanding dengan *proprietary software (non-free/ closed source software)*. **Linux** (varian Unix yang mendominasi platform untuk server internet), **MySQL** (aplikasi DBMS dengan pemakai terbanyak untuk *web database server*), **Android** (sistem operasi untuk perangkat mobile dengan persentase pengguna mencapai 85%), serta **Apache** (aplikasi *web server* dengan porsi pemakai paling dominan hingga saat ini) adalah sedikit contoh dari produk *open source* yang kini memiliki popularitas yang sangat tinggi karena ditunjang oleh bukti kualitas performanya.

5 MODEL BISNIS OSS

Dengan karakteristik sebagai produk yang secara bebas bisa diperoleh penggunanya, ternyata sama sekali tidak menutup peluang bisnis pada bidang-bidang layanan yang terkait dengan OSS. Berikut ini adalah beberapa bidang jasa yang melahirkan potensi bisnis yang cukup besar :

a. Jasa pemeliharaan dan dukungan teknis (*maintenance and technical support*)

Karena bersifat *free*, tentu saja para *developer* OSS tidak menyertakan dukungan teknis dan pemeliharaan bagi penggunanya. Kesempatan ini dimanfaatkan perusahaan penyedia jasa *support*. Mereka dapat memberikan berbagai layanan teknis seperti instalasi, pembuatan pedoman penggunaan sistem, pembaharuan paket program (*package updating*), serta layanan lainnya dengan dukungan 24/7 (24 jam per hari dan 7 hari per minggu alias tanpa batas waktu).

b. Jasa pelatihan dan sertifikasi

Perusahaan-perusahaan yang telah mengimplementasikan OSS secara intensif akan membutuhkan staff IT yang menguasai teknologi OSS dengan standar yang diakui oleh lembaga resmi. Sebagai contoh, Red Hat menyediakan RHCE (*Red Hat Certified Engineer*), Sun Microsystem menetapkan 3 level sertifikasi untuk Java (*Sun Certified Programmer*, *Sun Certified Developer*, dan *Sun Certified Architect*). Untuk mendapatkan sertifikat tersebut tidaklah mudah, maka hal ini membuka kesempatan bagi lembaga-lembaga pelatihan IT untuk menyelenggarakan program pelatihan yang akan mempersiapkan para peserta dalam mengikuti ujian sertifikasi.

c. Jasa *system customization*

Pada umumnya OSS dirancang secara umum (bukan *tailor-made*) supaya dapat digunakan oleh sebanyak mungkin *user*. Agar sebuah OSS bisa sesuai dengan spesifikasi kebutuhan penggunanya, maka OSS tersebut harus di-*customize* terlebih dahulu. Beberapa perusahaan menawarkan jasa untuk meng-*custom* OSS sesuai permintaan institusi pemakainya.

6 KESIMPULAN

OSS merupakan produk perangkat lunak yang secara bebas dapat diakses, dipakai, dimodifikasi serta di-*share* oleh siapapun. Sebuah perangkat lunak bisa dikategorikan sebagai OSS jika memenuhi semua kriteria yang tertera dalam *The Open Source*

Definition.

OSS telah terbukti menawarkan berbagai kelebihan seperti adanya *support* dari banyak *developer* dalam proses pengembangannya, unggul dalam faktor keamanan, kehandalan dan stabilitas, tidak bergantung pada vendor *hardware* tertentu, anggaran untuk perangkat IT bisa dihemat cukup banyak, serta pengguna bisa turut berperan meminimalkan tindakan pembajakan *software*.

Teknologi OSS membuka banyak peluang bisnis seperti jasa pemeliharaan dan dukungan teknis, jasa pelatihan dan sertifikasi, serta jasa *system customization*.

9 DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fidens Felix VHS, *Linux dan Bisnis Model Open Source*, IlmuKomputer.com, 2003.
- [2] *opensource.com/faq*
Diakses 10 November 2015
- [3] *opensource.com/osd*
Diakses 13 November 2015